

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan dari penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Proses penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar membuahkan hasil yang positif dari analisis data penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa model tersebut terlaksana secara efektif dan sesuai dengan perencanaan dan modul pengajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan tahapan *Project Based Learning*, proses pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari siklus I sampai siklus II. Tahapan tersebut meliputi mengidentifikasi pertanyaan mendasar (*start with the most important question*), membuat rencana proyek (*create a project plan*), membuat jadwal (*create a schedule*), memantau siswa dan kemajuan proyek (*track students and project progress*), menguji hasil (*assess the outcome*), dan mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*). Guru telah berhasil menerapkan tahapan tersebut dengan baik selama II siklus sehingga proses pembelajaran terlaksana tepat sasaran sesuai dengan modul ajar serta peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai perintah guru dan alur pembelajaran.
2. Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas VSDN 209/IV Penyengat Rendah, terlihat adanya peningkatan di setiap pertemuan siklus I dan siklus II. Pada siklus I, hasil observasi keaktifan belajar siswa menunjukkan skor sebanyak

53,5% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 68% pada pertemuan kedua. Selain itu, pada siklus II, pertemuan pertama memperoleh skor 78%, dan pertemuan kedua memperoleh skor lebih tinggi lagi, yaitu 82%. Target ketuntasan keaktifan belajar siswa pada siklus II telah terpenuhi, yaitu melebihi 70% dari standar keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 209/IV Penyengat Rendah,

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, didapatkan implikasi dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V di mata pelajaran IPAS, yaitu:

1. Temuan penelitian ini secara teoritis berpotensi digunakan sebagai panduan untuk membangun penelitian tindakan kelas di sekolah dasar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif bagi pendidik untuk mengajak peserta didiknya belajar lebih banyak, memahami sesuatu dengan lebih baik, dan saling terhubung saat mereka sedang belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

dalam mata pelajaran IPAS, sehingga diharapkan guru lebih luwes untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran berikutnya untuk membiasakan peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*, guru harus dapat merencanakan proyek yang akan dilakukan dan merancang modul ajar dengan matang agar lebih efektif dan proyek yang dilakukan selesai dengan tepat waktu.
3. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan dan membimbing peserta didik yang jarang aktif dalam proses pembelajaran agar melatih mental dan keberaniannya.